



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG**  
**DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**  
**DAN PERLINDUNGAN ANAK**

Jalan Guna Baru Rangkang, Kelurahan Sebalu, Kecamatan Bengkayang

Website : <https://dinsospmpa.bengkayangkab.go.id/>

Email : [Dinsospmpabky@gmail.com](mailto:Dinsospmpabky@gmail.com)

---

**LAPORAN KEGIATAN**

Sosialisasi Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2024 Tentang Desa  
Ramah Perempuan dan Peduli Anak, Kecamatan Bengkayang  
Kabupaten Bengkayang

Hari/Tanggal : Jumat, 03 Oktober 2025  
Waktu : 09.00 – Selesai  
Tempat : Aula Kantor Camat Bengkayang  
Notulen : Herman, A.Md  
Jumlah Peserta : 37 orang

**Agenda**

1. Lagu Indonesia Raya
2. Laporan Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Bengkayang
3. Pembukaan Kegiatan Oleh Camat Bengkayang
4. Paparan narasumber dari:
  - Wenica, SE
  - Ita Andriyati, S.Si., Apt. M.M
5. Diskusi dan tanya jawab.
6. penutup.

**A. Pembahasan Kegiatan**

1. Laporan Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang.
  - Dalam laporannya, Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan menyampaikan beberapa hal pokok sebagai berikut:
    - a. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan **Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2024** tentang *Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA)*.
    - b. tujuan utama sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada perangkat desa, kader, dan masyarakat terkait implementasi DRPPA di tingkat desa.

## 2. Pengarahan Pembukaan kegiatan Oleh Camat Bengkayang

- Dijelaskan bahwa terbitnya **Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2024** merupakan tindak lanjut dari kebijakan nasional untuk memperkuat peran desa dalam pencegahan kekerasan, pemenuhan hak perempuan dan anak, serta pemberdayaan masyarakat berbasis gender dan inklusi sosial.
- Camat menekankan pentingnya peran kepala desa dan perangkatnya dalam membentuk **tim kerja DRPPA desa**, melakukan pendataan dan pelaporan terkait isu perempuan dan anak, melibatkan masyarakat dan lembaga desa dalam pelaksanaan program dan mengalokasikan **anggaran desa** untuk kegiatan DRPPA secara proporsional.

## 3. Penyampaian Materi Oleh Ibu Wenica, SE tentang Upaya Perlindungan Kekerasan Dan Tindak Pidana Perdagangan Orang Terhadap Perempuan dan Anak

- Ibu **Wenica, SE** memaparkan beberapa poin utama sebagai berikut:

### a. Gambaran Umum Kekerasan dan TPPO

1. Kekerasan terhadap perempuan dan anak masih sering terjadi baik di lingkungan rumah tangga maupun publik.
2. Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) merupakan kejahatan serius yang melibatkan eksploitasi, termasuk eksploitasi seksual, kerja paksa, dan pernikahan paksa.

### b. Faktor Penyebab:

1. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat.
2. Tekanan ekonomi dan rendahnya tingkat pendidikan.
3. Budaya patriarki yang masih kuat dan memposisikan perempuan dalam posisi rentan.

### c. Upaya Perlindungan dan Pencegahan

1. **Peningkatan kapasitas masyarakat desa** dalam mendeteksi dan melaporkan kasus kekerasan.
2. **Koordinasi lintas sektor** antara pemerintah desa, kepolisian, dinas sosial, dan lembaga perlindungan perempuan dan anak.
3. **Pemberdayaan ekonomi perempuan** untuk mengurangi kerentanan terhadap perdagangan orang.
4. **Pendidikan dan sosialisasi** sejak dini tentang kesetaraan gender, hak anak, dan perlindungan diri.

## 4. Penyampaian Materi oleh Ibu Ita Andriyati, S.Si., Apt. M.M tentang Sosialisasi Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2024 tentang Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kabupaten Bengkayang

- Dalam pemaparannya, Ibu Ita menjelaskan beberapa poin penting sebagai berikut:
  - a. **Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2024** disusun sebagai tindak lanjut dari kebijakan Nasional mengenai *Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA)*.

**b. Tujuan utama peraturan** ini adalah mendorong partisipasi aktif perempuan dan perlindungan anak di tingkat desa agar tercipta pembangunan yang inklusif dan berkeadilan gender.

**c. 10 Indikator Desa Ramah perempuan dan peduli anak**

1. Adanya pengorganisasian perempuan dan anak.
2. Desa memiliki data pilah yang memuat tentang perempuan dan anak.
3. Tersedianya peraturan desa tentang Desa Ramah perempuan dan peduli anak.
4. Adanya pembiayaan dari keuangan desa dan pendayagunaan asset desa untuk mewujudkan DPRPA melalui pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di desa.
5. Meningkatkan persentase keterwakilan perempuan di struktur desa, badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan lembaga adat desa
6. Persentase perempuan wirausaha di desa utamanya perempuan kepala keluarga, penyintas bencana, dan menyintas kekerasan.
7. Semua anak mendapatkan pengasuhan yang baik, yang berbasis hak anak, untuk memastikan semua anak ada yang mengasuh, baik oleh orang tua kandung, orang tua pengganti maupun pengasuhan berbasis masyarakat melalui pembiayaan dari desa.
8. Tidak ada kekerasan terhadap perempuan dan anak (KTPA) dan Korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO).
9. Tidak ada pekerja anak.
10. Tidak ada yang menikah di bawah umur 19 tahun (tidak ada perkawinan dini).

**B. Diskusi dan Tanya Jawab**

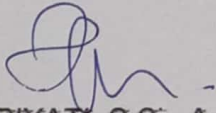
- Beberapa pertanyaan dari peserta antara lain:
  1. Bagaimana mekanisme pembentukan Tim DRPPA di tingkat desa?  
Dijelaskan bahwa tim dapat dibentuk melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa.
  2. Apakah ada indikator penilaian DRPPA?  
Ada, meliputi aspek kebijakan, kelembagaan, program, dan data pendukung.
  3. Apakah kegiatan DRPPA dapat didanai melalui Dana Desa?  
Ya, sepanjang sesuai dengan prioritas penggunaan Dana Desa dan dituangkan dalam APBDes.

### C. Penutup

Ibu Ita menekankan pentingnya komitmen bersama seluruh unsur masyarakat desa dalam mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak. Kegiatan ditutup dengan harapan agar desa-desa di Kabupaten dapat menjadi contoh dalam penerapan kebijakan ini.

Bengkayang, 04 Oktober 2025

Mengetahui  
Kepala Bidang Pemberdayaan  
Perempuan



ITA ANDRIYATI, S.Si., Apt, M.M  
NIP. 19801205 200604 2 012

Pengelola Layanan Operasional  
Bidang Pemberdayaan Perempuan



HERMAN, A.Md  
NI.PPPK. 19850710 202521 1 023